

Parents' Attention Relationship With Student Learning Motivation In The Process Education Learning

Muhammad Irkham¹ , Galih Istiningsih, M.Pd², Puji Rahmawati, M.Pd³

¹ Departement Of Elementary School Teacher Education Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Magelang, Indonesia

² Departement Of Elementary School Teacher Education Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Magelang, Indonesia

³ Departement Of Elementary School Teacher Education Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 irkham180198@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the relationship between parents with student learning motivation in the learning process in class IV, V and VI SDN Tlogorejo, Grabag District, Magelang Regency. This study uses a quantitative method with a type of correlational research. The sampling technique used is random sampling, samples are taken randomly. The data collection technique used in this study is to use a questionnaire. The results showed that there was a positive relationship between parents' attention and student learning motivation in learning. The result were obtained from the correlation coefficient of 0,407 > from r_{table} 0,273 with a significance level of $0.002 < 0,05$ with a correlation coefficient at intervals of 0,410-0.600 Which means having a moderate level of relationship, with the value of R Square 0,165 which means the parent's attention variables have an effect of 16,5% of student learning motivation, while 83,5% are influenced by other factors.

Keywords: Parents' Attention, 1; Learning Motivation, 2; Learning 3

Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Tlogorejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling, sampel penelitian diambil secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. hasil tersebut diperoleh dari koefisien korelasi sebesar r_{hitung} 0,407 > dari r_{tabel} 0,273 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi pada interval 0,410-0,600 yang berarti memiliki tingkat hubungan sedang, dengan nilai R square 0,165 yang berarti variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh sebesar 16,5% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 83,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua 1; Motivasi Belajar 2; Pembelajaran 3

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu kebutuhan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Proses pendidikan tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab guru, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua siswa. Demi mendidik anak dengan baik, perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam mengontrol pertumbuhan, khususnya pada anak usia sekolah dasar. Banyak orang tua melupakan bahwa hal yang paling penting bagi anak adalah perhatian orang tuanya. Pengawasan dan arahan dari orang tua akan berpengaruh terhadap motivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Berdasarkan fakta yang ditemukan di kelas IV, V dan VI SD Negeri Tlogorejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, ditemukan bahwa 60 dari 108 siswa masih mendapat nilai di bawah KKM.

Orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak tahu kesulitan yang dialami anak dalam proses belajar akan menyebabkan anak menjadi malas untuk belajar. Anak akan menjadi bosan dan malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah. Tugas yang ditunda secara terusmenerus akan menumpuk, sehingga anak merasa enggan untuk mengerjakannya. Orang tua sebagai motivator utama berperan penting untuk membimbing dan memberikan dorongan kepada anak agar rajin dan bersemangat dalam mengerjakan tugas. Motivasi serta pendampingan belajar yang diberikan orang tua akan berpengaruh besar bagi keberhasilan anak dalam kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa permasalahan yang telah disebutkan di atas, terdapat beberapa permasalahan yaitu kurangnya kreatifitas guru saat memberikan pembelajaran dikelas, faktor lingkungan sekolah, faktor pergaulan teman, lingkungan tempat tinggal, faktor ekonomi keluarga, faktor kurangnya perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa yang rendah. Siswa yang diberikan perhatian penuh dari orang tuanya cenderung motivasi belajarnya tinggi, sedangkan siswa yang mendapatkan perhatian kurang dari orang tuanya cenderung malas belajar.

Hasil penelitian oleh Anik Puspo Rini (2016) dengan judul Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Di Kecamatan Temanggung, Kota Temanggung, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung. Hasil penelitian Filda Yuna (2021) dengan judul Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Daring Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Kota Jambi, menunjukkan hasil bahwa peran orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap kemandirian belajar daring siswa. Sedangkan hasil penelitian Nia Tarmiyati (2021) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri Tlogorejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang”.

2. Literatur Review

1.1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Slameto (2010:105), perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan Suryabrata (2015:14), menjelaskan perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Orang tua memiliki tanggung

jawab untuk mendidik, mengasuh, membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya dalam belajar, mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan alat belajarnya, serta tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam proses belajarnya (Slameto, 2010: 61).

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang menyebabkan bertambahnya aktivitas individu terhadap suatu obyek yang memberikan rangsangan kepada individu tersebut, sehingga mau memperdulikan obyek yang memberikan rangsangan tersebut. Perhatian orang tua merupakan pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anaknya terutama dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik. Perhatian orangtua terhadap anaknya dapat diwujudkan dengan memberikan bimbingan pada anak, memberikan dorongan untuk belajar, memenuhi kebutuhan belajar anak sehingga anak akan termotivasi untuk belajar.

1.2. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Uno (2016: 23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Eysenck (Slameto, 2010: 170) berpendapat bahwa motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau penggerak bagi seorang siswa untuk berprestasi dalam belajar dengan melakukan suatu tindakan, mengatasi segala tantangan atau hambatan dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Akan tetapi, motivasi tersebut tidak akan dapat membantu seorang siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tanpa adanya unsur-unsur pendukung yang mempengaruhi motivasi itu sendiri.

1.3. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi belajar Siswa

Adanya perhatian yang baik dari orang tua terhadap anaknya akan dapat memicu siswa untuk lebih giat belajar. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013: 80) yang mengungkapkan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Motivasi akan senantiasa menentukan usaha belajar bagi para siswa.

Seseorang dikatakan berhasil belajarnya apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut sebagai motivasi. Motivasi dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain itu, motivasi belajar adalah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar terus menerus (Novianti, 2011:158).

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian korelasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena menggunakan instrumen penelitian yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu perhatian orang tua (X) sebagai variabel bebas (independen) dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran (Y) sebagai variabel terikat (dependen). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Tlogorejo tahun ajaran 2021/2022. Siswa kelas IV berjumlah 34 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Siswa kelas V berjumlah 36 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Siswa kelas VI berjumlah 38 siswa terdiri dari 21 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki, sehingga total populasi yaitu 108 siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagian siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Tlogorejo yang berjumlah 54.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling dimana teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2016:142). Penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup, dalam angket ini responden diminta untuk memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan dilembar angket sesuai dengan keadaan yang dialami. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di SD Negeri Tlogorejo.

4. Hasil dan Pembahasan

3.1. Deskripsi Hasil Perhitungan Orang Tua

Berikut ini adalah hasil dari pengkategorian data perhatian orang tua:

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orang Tua

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentasi
Sangat baik	79-92	42	78%
Baik	65-78	12	22%
Cukup baik	61-64	0	0%
Kurang baik	0-46	0	0%
Jumlah			100%

Berdasarkan tabel 3.1 tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa terutama pada kelas IV, V dan VI SD N Tlogorejo termasuk kedalam kategori sangat baik dimana hal ini dibuktikan dengan tingkat presentase perhatian orang tua sebanyak 78% dengan frekuensi sebesar 42, dengan kata lain dari 54 orangtua yang mengisi instrumen penelitian 42 diantaranya selalu memberikan perhatian kepada anak secara terusmenerus. Sedangkan untuk 12 orangtua lainnya masuk kedalam kategori baik dengan tingkat presentase sebanyak 22%.

3.2. Deskripsi Hasil Perhitungan Motivasi Belajar Siswa

Berikut ini adalah hasil dari pengkategorian data perhatian orang tua:

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentasi
Sangat tinggi	81-100	27	50%
Tinggi	61-80	27	50%
Cukup Tinggi	41-60	0	0%
Kurang Tinggi	0-40	0	0%
Jumlah			100%

Berdasarkan tabel 3.2 tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran belajar dalam kategori sangat tinggi sebesar 50% dengan frekuensi 27, dengan kata lain dari 54 siswa sebanyak 27 siswa memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran.

3.3. Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV, V Dan VI SD Negeri Tlogorejo.

Perhitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS 25 for windows* sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Corelations

Correlations		Perhatian Orng Tua	Motivasi Belajar
Peran Orang Tua	Person Correlation	1	407**
	Sig. (2-tailed)		0.002
	N	54	54
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	407**	1
	Sig. (2-tailed)	0.002	
	N	54	54

** Correlation is significant at the 0.01 Level (2-tailed)

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 3.3 di atas, analisis korelasi sederhana menggunakan korelasi pearson berbantuan progam IBM SPSS 25 for windows diperoleh r_{hitung} sebesar $0,407 >$ dari r_{tabel} $0,273$, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Bentuk perhatian yang diberikan orang tua kepada anak yang akan berpengaruh pada motivasi belajar, hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:60) dimana siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

Berikut tabel interpretasi nilai koefisien korelasi:

Tabel 3.4 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Tabel 3.4 di atas memperkuat hubungan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar yang ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi yang berada pada interval $0,410-0,600$ dimana dalam interval ini artinya hubungan yang terjadi dalam kedua variabel ini masuk kedalam kategori korelasi sedang. Hal ini dibuktikan dengan taraf signifikansi $0,002 < 0,005$ yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri Tlogorejo.

4. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa terutama pada kelas IV, V dan VI SD Negeri Tlogorejo termasuk kedalam kategori sangat baik dimana hal ini dibuktikan dengan tingkat presentase perhatian orang tua sebanyak 78% dengan jumlah 42 orangtua sedangkan untuk kategori baik dengan tingkat presentase 22% dengan jumlah 12 orangtua.

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dalam kategori sangat tinggi sebesar 50%. Hasil Perhitungan korelasi sederhana menggunakan korelasi pearson berbantuan progam IBM SPSS 25 for windows diperoleh r_{hitung} sebesar $0,407 >$ dari r_{tabel} $0,273$, dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi pada interval $0,410-0,600$ yang berarti memiliki tingkat hubungan sedang, dengan nilai R square $0,165$ yang berarti variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh

sebesar 16,5% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 83,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Referensi

- Ahmadi, A. (2009). Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Ananada dan Fadilaturahmani. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. Skripsi UNNES Jurnal Basicedu.
- Anik Puspo Rini. (2016). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri Di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung. Skripsi UNNES Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriyani, R., & Yusri. (2013). Konselor | Jurnal Ilmiah Konseling Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. 2(2), 8–15.
- Filda Yuna. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Daring Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Kota Jambi. Jurnal Borobudur Educational Review. Vol 1 No 02.
- Junita, S., Rahmi, A., & Fitri, H. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019. JURING (Journal for Research in Mathematics Learning), 2(1), 088. <https://doi.org/10.24014/juring.v2i1.6879>
- Handoko, Martin, (1992) Motivasi daya Penggerak Tingkah Laku, Yogyakarta: Kanisius.
- Mahmudin dkk. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran. Vol 3 No 1,
- Maunah, B. (2009). Landasan Pendidikan. Yoyakarta: Teras.
- Nia Tarmiyati. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Di SD Negeri Sanggrahan. Jurnal Proceeding of the URECOL. 739-744.
- Ningsih Rita. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika: Jurnal Jurnal Formatik 6(1):73-84.
- Novianti, N. (2011). Kontribusi Pengelolaan Laboratorium dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi IPA.
- Nusaibah. (2016). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn 05 Pagi Mampang Prapatan Jakarta Selatan. E-Journal Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi PGSD.
- Plattin dkk. (2016). Hubungan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. EJurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol 6-nomor 2
- Rifa'i, Achmad, Anni, & Tri, C. (2009). Psikologi pendidikan. Unnes Press.
- Sadewo dkk. (2021). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak dalam Mengerjakan Perkerjaan Rumah. Jurnal Pn eidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar.
- Sanjaya, & Wina. (2008). Perencanaan dan desain sistem pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (2011). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka

Cipta.

Sudjana, Nana. 2009. Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensido.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Yogyakarta: Alfabeta.

Sukardi. (2009). Metode Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya). Jakarta: Bumi Aksara

Suryabrata, Sumadi. 1998. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Umi Ningsigh. (2016). Pengaruh Pengarahan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 004 BONTANG. Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran , 10 (1), 55- 66. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v10i1.82>

Uno, H. (2011). Teori Motivasi dan pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
